



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil dan menengah (IKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu membuka lapangan pekerjaan serta bentuk pelayanan ekonomi terhadap masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mewujudkan kestabilan nasional baik disegala bidang serta dapat berperan dalam proses pemerataan ekonomi. Kemampuan finansial pemerintah sangat terbatas, maka dari keterbatasan finansial tersebut perlu dilakukan seleksi melalui perangkingan terhadap industri-industri kecil menengah yang layak untuk di prioritaskan dan dikembangkan. Dinas Perindustrian merupakan salah satu unsur pemerintahan yang bertanggung jawab di bidang pengembangan Industri Kecil Menengah. Di Dinas Perindustrian, pengembang Industri Kecil Menengah sendiri terkadang sulit menentukan Industri Kecil Menengah yang layak disebut prioritas karena banyaknya kriteria yang sama untuk penilaian pada Industri Kecil Menengah.

Penelitian ini dilakukan penulis di Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Jl. Demang Lebar Daun No.2610, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan berdiri sendiri pada tanggal 1 Januari 2017 yang sebelumnya bergabung dengan Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perindustrian adalah salah satu instansi pemerintah yang bertugas dalam bidang industri. Pengembangan sektor industri secara intensif diarahkan untuk menumbuh kembangkan industri dalam menghadapi persaingan global. Dengan mengutamakan industri melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dalam proses penentuan prioritas pengembangan Industri Kecil Menengah, pada di Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan, masih sering mengalami kesulitan yaitu



mebutuhkan kejelian dan lamanya proses karena banyaknya jumlah Industri Kecil Menengah, selain itu sering terjadi kesalahan dalam proses penilaiannya.

Salah satu program pemerintah melalui Dinas Perindustrian dalam pengembangan Industri Kecil Menengah adalah memberikan bantuan berupa fasilitas peralatan, pemberdayaan IKM, dan lain - lain. Dengan program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas IKM serta menjadikan pelaku IKM yang mandiri, terlatih dan tangguh dalam menghadapi persaingan pasar. Selain itu bisa menyerap tenaga kerja baru untuk kesejahteraan masyarakat.

Saat ini perkembangan teknologi dan informasi membuat perubahan pada pola hidup masyarakat. Adanya kemajuan teknologi ini, penulis berupaya membuat suatu aplikasi yang berbasis website yang dapat dapat membantu dalam penentuan prioritas pengembangan Industri Kecil Menengah. Pada penelitian sebelumnya oleh (C. R. Hidayat dkk, 2018) Pada jurnal Implementasi Metode *Weighted Product* (WP) Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Karyawan BPJS Kesehatan Tasikmalaya. Selama ini dalam proses seleksi calon karyawan mengalami kesulitan karena masih membandingkan hasil tes calon karyawan satu persatu untuk menentukan calon karyawan baru. Oleh karena itu peneliti tersebut membangun suatu sistem pendukung keputusan dengan metode *Weighted Product* (WP) sebagai solusi alternatif pilihan, sehingga berjalan efektif dan mengurangi terjadinya penilaian secara subyektif. Metode yang penulis gunakan untuk meyelesaikan masalah di atas adalah metode *Weighted Product* (WP). Metode ini mengevaluasi beberapa alternative terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu sama lain. Sistem pendukung keputusan ini memberikan bobot pada masing-masing kriteria. Metode *Weighted Product* (WP) dikatakan juga sebagai metode penyelesaian dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan nilai atribut, dimana nilai harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Metode *Weighted Product* Untuk Aplikasi Penentuan Prioritas Pengembangan Industri Kecil Menengah Berbasis *Website* Pada Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya aplikasi sistem Pendukung keputusan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan prioritas pengembangan Industri Kecil Menengah dengan menginputkan kriteria dan alternatif menggunakan metode *Weighted Product* (WP) pada Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian dibutuhkan sebuah batasan ruang lingkup agar permasalahan yang akan diteliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan. Adapun batasan masalah tersebut dalam tugas akhir ini adalah :

1. Industri Kecil Menengah yang ada di Kota Palembang dengan jenis produk usaha pangan yang terdaftar di Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan.
2. Aplikasi ini menghasilkan perangsangan terhadap penilaian industri kecil menengah dalam prioritas pengembangan IKM.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu dan mempermudah Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam menentukan prioritas Industri Kecil Menengah yang akan dikembangkan.
 2. Menyimpan data Industri Kecil Menengah pada Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan.
 3. Menerapkan metode *Weighted Product* (WP) dalam penentuan prioritas pengembangan Industri Kecil Menengah.
 4. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam penilaian penentuan prioritas pengembangan Industri Kecil Menengah
-



1.4.2 Manfaat

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Mempermudah Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan penilaian untuk menentukan prioritas Industri Kecil Menengah yang akan dikembangkan.
2. Memperbaiki sistem yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan keefektivitas dan keefisien seluruh pihak yang terkait dengan perusahaan/badan/instansi dan lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Tugas Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan Tugas Akhir, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai berbagai teori dan metode yang akan digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir yaitu landasan teori, teori judul, dan analisa sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, tahap penelitian, dan sampel data penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai perancangan sistem yang dibangun secara detail , pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil pengujian program aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang relevan dari permasalahan yang telah dibahas. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.